

Day 2 - ENHAIIPRENEUR

Financial Modelling

Memahami Struktur Biaya & Aliran Pendapatan Bisnis

Topik Pembahasan

1. Kegiatan Pembuka (Simulasi Jual-Beli) 2. Refleksi Kegiatan Jual-Beli

3. Pembahasan tentang Cost Structure (Struktur Biaya) **4.** Pembahasan tentang Revenue Stream (Aliran Pendapatan)

- 5. Pembahasan tentang Manajemen Keuangan Dasar **6.** Sekilas tentang Laporan Keuangan
- 7. Kegiatan Penutup (Mengisi Lean Canvas)

Create Money From Your Business!

Yuk kita main games dulu!

(Simulasi Balon & Pizza)

Sebelum Memulai Materi...



Aktivitas 1 & 2: Simulasi Balon

Refleksi Kunci

tidak sesuai)

Refleksi Kunci

Mengapa?

lebih optimal)

Sama seperti Simulasi Balon:

Siapa untung/rugi terbesar di Aktivitas 1?

Mana lebih untung, Aktivitas 1 atau 2?

Mengapa ada perbedaan keuntungan?

(Harapan: Mengetahui budget & negosiasi di

Aktivitas 2 memungkinkan penentuan harga yang

Kelompok mana untung terbesar? Kelompok (tanpa info budget). Entrepreneur berkreasi mana rugi? (Aktivitas 1) & tentukan harga jual. Mengapa rugi di Aktivitas 1?

Aktivitas 2: Customer minta dibuatkan balon

Aktivitas 1: Customer minta dibuatkan balon

Bagi peran: 4 Entrepreneur, 1 Customer

harga.

Cara Bermain (Ringkas)

(bertukar kelompok).

Modal 1 balon: Rp 5.000.

- & menyebutkan budget (Rp 15.000). Entrepreneur bisa negosiasi & tentukan
- Pemenang: Entrepreneur dgn keuntungan terbesar.
- Aktivitas 3 & 4: Simulasi Pizza Cara Bermain (Ringkas)

Bagi peran: 3 Penjual, 2 Pembeli.

Produk: Pizza (Modal dasar Rp 10.000).

Topping (modal): Jamur(4K), B.Bombay(2K),

Daging(8K), Jagung(3K), Sosis(5K), Keju(7K),

Saus(5K). Total Modal Package: Rp 49.000

Aktivitas 1 (Paket): Penjual dapat modal

Mana lebih untung, Aktivitas 1 atau 2? Mengapa ada perbedaan keuntungan antara Aktivitas 1 & 2? (Harapan: Aktivitas 2 tahu budget customer, bisa tentukan harga/margin yang pas)

(Harapan: Tidak tahu budget customer, harga

topping. Pembeli beli sesuai selera. Aktivitas 2 (Budget & Nego): Pembeli

paket (Rp 49K), tentukan margin & harga jual

beritahu budget (Rp 25.000). Penjual

- beritahu harga topping + margin. Pembeli bisa negosiasi harga. Pemenang: Penjual dgn keuntungan terbesar.

Memahami Struktur Biaya (Cost Structure)



yang dikeluarkan oleh bisnis.

diperlukan untuk menciptakan nilai

Ini adalah semua pengorbanan sumber daya yang

(produk/layanan) dan menjalankan model bisnis.

rendah dari pesaing (efisiensi biaya).

Value Driven: Fokus pada penciptaan nilai

tambah (unik, inovatif, kualitas tinggi), harga

Strategi Bisnis Terkait Biaya: Cost Driven: Fokus menawarkan harga lebih

bisa lebih tinggi.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya yang harus dibayar terlepas dari jumlah

produksi atau penjualan. Jumlahnya cenderung

Pajak (PBB, Pajak Penghasilan Badan)

Gaji Staf Tetap (Administrasi, dll)

Biaya Penyusutan Aset Tetap

Biaya Sewa Tempat

Asuransi

konstan dalam periode waktu tertentu. besar biayanya. Bahan Baku (kain, benang, dll)

Jenis Biaya dalam Cost Structure

Memahami Aliran Pendapatan (Revenue Stream)

Komisi / Insentif Penjualan

Biaya Variabel (Variable Cost)

produk, lembur)

variabel)

Biaya yang berubah-ubah tergantung jumlah

produksi. Semakin banyak produksi, semakin

Biaya Tenaga Kerja Langsung (upah per

Biaya Peralatan Produksi (oli mesin, listrik

Definisi Revenue Stream

Ini menjelaskan bagaimana bisnis menghasilkan uang dari setiap segmen pelanggannya. Manfaat Memahami Revenue Stream:

Menjelaskan cara bisnis mendapatkan

Menjadi data penting yang bisa diberikan

sumber pendapatan sebuah bisnis.

uang/dana.

kepada investor.

Sebuah data atau gambaran yang menunjukkan

Membantu membuat estimasi omset dan profit. Menunjukkan sumber revenue yang paling efektif.



1. How will you charge?

(Bagaimana cara menagih?)

4. How Customer Want

to Pay?

(Bagaimana preferensi bayar

pelanggan?)

Untuk membangun model revenue stream yang solid, pertimbangkan 4 pertanyaan ini: 2. Who will you charge? 3. How will you price? (Siapa yang akan ditagih?)

(Bagaimana menetapkan harga?)

Sumber adaptasi: FourWeekMBA

Keuntungan: Tidak perlu komitmen pelanggan, menarik budget terbatas, overhead pengelolaan pembayaran rendah. **Recurring Fee (Biaya Berulang)**

Keuntungan: Meningkatkan cashflow (teratur), meningkatkan loyalitas & retensi, membangun hubungan jangka panjang.

Two Sided Market (or Multi-Sided)

langsung antar kelompok.

sharing (Gojek), Media Sosial.

Beberapa kelompok pengguna yang saling

bergantung. Platform menghubungkan interaksi

Contoh: Marketplace (Shopee, Tokopedia), Ride-

Pembayaran disesuaikan dengan level dukungan atau fitur yang dipilih pelanggan (seringkali dalam kontrak).

1. How Will You Charge? (Cara Menagih)

Menjelaskan cara penjual "membebankan" biaya kepada pelanggan.

Pelanggan membeli produk/layanan tanpa komitmen jangka panjang.

Pelanggan membayar rutin (bulanan/tahunan) untuk akses produk/layanan.

One-time Fee (Biaya Sekali Bayar)

Customer Support / Tiered Pricing

One Sided Market

Satu kelompok customer utama yang

berinteraksi. Satu pihak menyediakan

Contoh: Toko buku, Jasa Laundry.

barang/layanan, pihak lain menjadi konsumen.

2. Who Will You Charge? (Siapa yang Ditagih)

Siapa target pasar atau segmen pelanggan yang akan membayar produk/layanan Anda?

- Manajemen Keuangan
 - **Planning Budgeting** Perencanaan arus kas, Alokasi dana sesuai rencana, buat tabel laba rugi. budget. Buat laporan (L/R, Arus Kas, Neraca) & analisa.

Manfaat

Arus kas menjadi sehat.

Menghindari fraud.

Mengetahui modal bisnis dengan tepat.

Membantu mengoptimalkan keuntungan.

Sekilas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses

akuntansi yang menyajikan informasi finansial

Seperti yang dibahas di pelatihan sebelumnya,

laporan utama untuk UMKM adalah Laporan

suatu bisnis.

Problem

Channels

Cost Structure

Tuliskan biaya tetap dan variabel...

Laba Rugi dan Neraca.

Proses Manajemen Keuangan

(Video/detail tentang Laporan Keuangan dapat diakses terpisah jika diperlukan).



Revenue Streams

Unique Value

Sekarang Saatnya Latihan!

Selamat Bekerja!

3. How Will You Price? (Strategi Penetapan Harga) Setelah tahu siapa targetnya, bagaimana Anda menetapkan harga? **>>>** Fixed Pricing (Harga Tetap) **Dynamic Pricing (Harga Dinamis)** Harga relatif stabil, didasarkan pada biaya Harga fleksibel, berfluktuasi berdasarkan kondisi produksi ditambah margin keuntungan. pasar atau negosiasi. **List Price:** Harga standar produk. **Negotiation:** Harga hasil tawar-menawar (tidak di bawah modal). Per-feature Price: Harga berdasarkan fitur. Real-time: Harga berdasarkan permintaan & Customer Segment Price: Harga beda antar penawaran pasar (misal: tiket pesawat). segmen. **Auction:** Harga ditentukan sistem lelang. Volume Pricing: Harga berdasarkan volume pembelian. Pertimbangan Setelah Penetapan Harga Setelah memahami: How to charge, Who to charge, How to price... Langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan: Q **Perceived Value Cost Structure How Customer Want to** Pay? Apakah struktur biaya jelas? Berapa nilai yang dirasakan Apakah harga yang ditetapkan pelanggan? Apakah mereka Bagaimana preferensi cara bayar bisa menutupi biaya dan bersedia membayar harga yang pelanggan sesuai segmen dan ditawarkan? memberikan keuntungan? harga yang ditetapkan?



Definisi

Kegiatan mengendalikan, mengelola, merencanakan, dan menyimpan dana untuk bisnis/perusahaan.

Reporting

Controlling

Monitoring, evaluasi,

perbaikan, kontrol

pengeluaran.

Auditing

Pemeriksaan internal,

cegah penyimpangan.

Contoh Visual Laporan



Proposition Single, clear, compelling message...

Dari mana saja penghasilan bisnis?

Customer Segments

- Target adapters

Unfair Advantage

Terima Kasih

Semoga pelatihan ini bermanfaat untuk pengembangan bisnis Anda.